



The Influence of Locus of Control, Smartphone Use, and Parents Social Support Towards Academic Procrastination in Vocational School at Bekasi City for The Academic Year 2023/2024

Gusti Muazarah Putriwangi^{1*}, Ati Sumiati², Achmad Fauzi³
Universitas Negeri Jakarta

Corresponding Author: Gusti Muazarah P gusti.muazarah8@gmail.com

ARTICLE INFO ABSTRACT

Keywords: Academic Procrastination, Locus Of Control, Smartphone Use, Parent's Social Support

Received : Tanggal, Bulan
Revised : Tanggal, Bulan
Accepted: Tanggal, Bulan

©2024 Putriwangi, Sumiati, Fauzi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



This study aims to determine the influence of locus of control, smartphone use, and parents' social support on academic procrastination among vocational school students majoring in accounting and finance institution in Bekasi City. This study uses a quantitative method with a questionnaire instrument. The population of this study was tenth-grade vocational school students majoring in accounting and finance institution in Bekasi City with an affordable population of 309 students. The sampling technique for this study was probability sampling using the proportionate stratified random sampling method and obtained a sample of 174 respondents. The analysis methods for this study are validity test, reliability test, data description analysis, prerequisite tests analysis, multiple linear regression analysis, and hypothesis test analysis (t-test, F-test, and coefficient of determination test). The results of this study show that (1) locus of control has a negative and significant effect on academic procrastination, (2) smartphone use has a positive and significant effect on academic procrastination, (3) parent's social support has a negative and significant effect on academic procrastination, and (4) locus of control, smartphone use, and parent's social support simultaneously have a significant effect on academic procrastination.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu perwujudan hak dan kewajiban warga negara. Melalui pendidikan, pembekalan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi hak tiap-tiap orang sebagai proses pemenuhan kebutuhan dasarnya dalam proses pencerdasan dan pengembangan kualitas diri. Pendidikan dijadikan sebagai upaya mencetuskan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mewujudkan pembangunan nasional. Di Indonesia, pendidikan formal merupakan ketentuan yang harus dilakukan melalui usaha dengan mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan menumbuh kembangkan kemampuan dan keahlian peserta didik dengan penyelarasan norma dan budaya yang berlaku di masyarakat (Zuhdi et al., 2021). Proses pembelajaran diartikan sebagai rangkaian aktivitas komunikasi yang edukatif dan interaktif yang dilandasi pada hubungan interpersonal yang harmonis antara tenaga atau lembaga pendidik dengan peserta didik dalam rangka mencapai suatu tujuan (Hidayat et al., 2020). Tujuan yang dimaksud ialah menghasilkan nilai dan mutu akademik yang baik dengan berkomitmen mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menyelesaikan seluruh tugas dan kewajiban akademik yang diberikan.

Namun, realitas dalam dunia pendidikan masih banyak peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik, karena muncul suatu perilaku kecenderungan menunda tugas yang disebut sebagai prokrastinasi akademik. Masalah prokrastinasi dalam dunia pendidikan masih lumrah terjadi sampai dengan sekarang, hal ini dapat dilihat dari beberapa peneliti yang banyak mengangkat isu prokrastinasi akademik. Penelitian Ramadhani et al., (2020) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik di suatu sekolah menengah atas berada di kategori tinggi. Hasil penelitian Sarumaha (2023), menunjukkan tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik peserta didik sekolah menengah atas berada pada kategori tinggi. Demikian pula pada hasil pra-riset yang dilakukan kepada 90 peserta didik hasilnya menunjukkan masih terdapat prokrastinasi akademik. Sebesar 31,1% terkadang menunda-nunda mengerjakan PR, sebesar 25,6% menyatakan pernah melakukan penundaan, sebesar 22,2% menyatakan sering melakukan penundaan, sebesar 18,9% menyatakan tidak pernah melakukan penundaan, dan sebesar 2,2% selalu melakukan penundaan.

Menurut Bondar (2022), faktor-faktor penyebab dan pembentuk terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada peserta didik dapat dipisahkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal penyebab prokrastinasi akademik adalah kepercayaan dan cara pandang peserta didik terhadap penyebab keberhasilan atau kegagalan tugas mereka di sekolah, yang disebut sebagai *locus of control* (Lasari, 2020). Berdasarkan pada hasil pra-riset yang telah dilakukan didapat hasil sebesar 60% memiliki *locus of control* internal dan sebesar 40% memiliki *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal akan lebih berusaha dan meyakini kemampuan dirinya untuk menyelesaikan kewajiban akademik yang dimilikinya (Batubara, 2017). Sedangkan, seseorang dengan *locus of control* eksternal akan menunggu adanya kejadian atau orang lain yang membantu dirinya untuk menyelesaikan tugasnya, seperti menunggu jawaban yang diperoleh oleh temannya (Batubara, 2017). Hal

tersebut yang kemudian dapat menjadi penyebab perilaku prokrastinasi akademik.

Salah satu penyebab eksternal yang paling sering menjadi alasan penundaan pekerjaan tugas adalah karena peserta didik lebih senang menghabiskan waktunya untuk perihal yang menyenangkan dibandingkan dengan urusan akademik, contohnya adalah lebih memilih untuk menggunakan dan bermain *smartphone* (Italiana et al., 2022). Berdasarkan pra-riset mayoritas peserta didik sebesar 41,7% memilih aktifitas bermain *smartphone* dari pada mengerjakan tugas, sebesar 19,4% memilih berbincang dengan teman, sebesar 12,5% memilih jalan-jalan, sebesar 3,4% mendengarkan musik, dan jawaban-jawaban lainnya yang di pilih oleh 1 responden seperti membaca buku, bermain *game online*, menonton drama korea, membuka sosial media dan lain sebagainya. Dari pra-riset tersebut maka diketahui bahwa peserta didik lebih senang bermain *smartphone* daripada memulai untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan di sekolah oleh guru.

Menurut Panjaitan et al., (2018), tingkat prokrastinasi yang terjadi bidang akademik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari bagaimana perilaku prokrastinasi tersebut terbentuk, yaitu dari bentuk dukungan sosial pertama yang diterima oleh peserta didik, yaitu dukungan sosial orang tua. Berdasarkan hasil pra-riset terhadap apa yang dinilai mampu menjadi faktor prokrastinasi akademik, sebesar 23,3% peserta didik memilih faktor dukungan dan arahan dari orang tua, 28,9% memilih faktor penggunaan *smartphone*, 23,3% memilih faktor keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mengerjakan tugas, 14,4% memilih faktor manajemen waktu, dan 10% memilih faktor kondisi lingkungan belajar di rumah dan di sekolah.

Penelitian tentang pengaruh *locus of control* terhadap tingkat prokrastinasi akademik oleh (Sagone & Indiana, 2021) ; (Prayoga et al., 2023) ; (Mardiani et al., 2021) menunjukkan pengaruh negatif *locus of control* dengan prokrastinasi akademik. Namun, hasil penelitian (Khasanah & Panduwinata, 2022) hasilnya mengungkapkan bahwa *locus of control* secara parsial tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2022) ; (D. P. Putri et al., 2023) ; (In-chul & Kyeong-ae, 2017) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan *smartphone* dengan prokrastinasi akademik. Namun, dalam penelitian (Annisa, 2020) hasilnya menyatakan bahwa penggunaan media *smartphone* dalam pembelajaran mampu membantu mengefektifkan dan mengefisienkan proses pengerjaan tugas peserta didik.

Penelitian tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap tingkat prokrastinasi akademik oleh (Hanifah & Muarifah, 2023) ; (Hanifah & Muarifah, 2023) ; (Sari & Fakhruddiana, 2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik. Artinya bahwa tingginya dukungan sosial orang tua yang diterima siswa, akan berakibat pada rendahnya perilaku prokrastinasi akademik tersebut. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Eliana et al., 2019) menunjukkan bahwa kebiasaan menunda-nunda menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (PR)

tidak dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua, dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memanfaatkan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tanggungjawab atas tugas dan pekerjaan sebagai seorang peserta didik (Khasanah & Panduwinata, 2022). Menurut Ahmad et al., (2021), prokrastinasi akademik mengacu pada kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas akademik yang sudah dilakukan secara berulang-ulang dan secara sadar memilih untuk melakukan aktivitas lain selain mengerjakan tugas akademik tersebut. Menurut Putri & Edwina (2020), perilaku prokrastinasi akademik dapat diukur berdasarkan tingkah laku menunda, lambat mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara niat dan perlakuan asli, dan melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan.

Locus of Control

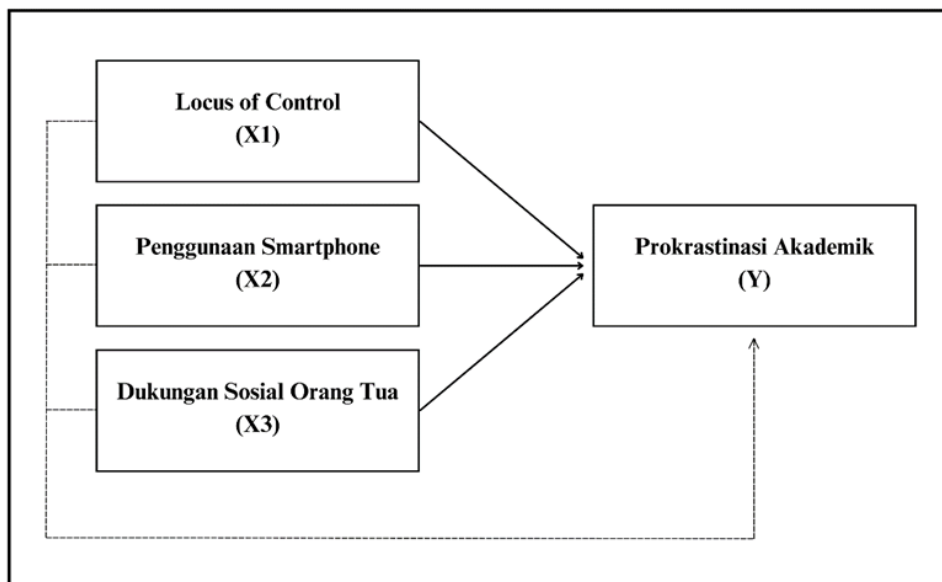
Menurut Hermawan & Kaban (2014) *locus of control* diartikan tingkatan kepercayaan seseorang atas apa yang mampu mengendalikan suatu kejadian. Menurut Engko dan Gudono dalam (Antoni et al., 2019) *locus of control* mengacu pada cara pandang seseorang tentang apa yang mampu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam hidupnya. Rotter (1994) dalam (Antoni et al., 2019) bahwa *locus of control* pada individu dilihat dari sejauh mana individu merasa pencapaiannya berasal karena diri sendiri (internal) atau dari luar (eksternal). Klasifikasi *locus of control* internal berkeyakinan bahwa hasil yang diperoleh adalah hasil dari usaha dan kerja keras, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya. Klasifikasi *locus of control* eksternal berkeyakinan bahwa hasil yang diperoleh disebabkan oleh faktor yang berada di luar, seperti keberuntungan, nasib, dan kekuatan orang lain (Batubara, 2017). Menurut Elvina (2022) seseorang dengan orientasi *locus of control* internal percaya pada kemampuan diri sendiri dan percaya kepada hasil usaha sendiri. Sedangkan, seseorang yang memiliki orientasi kekuatan orang lain lebih menyukai orang lain mengambil keputusan untuk dirinya dan mengharapkan bantuan dari orang lain. Kemudian, seseorang dengan orientasi *chance* mempercayai bahwa hidup dipengaruhi oleh nasib dan keberuntungan.

Penggunaan Smartphone

Menurut Rahmah (2015), penggunaan *smartphone* adalah penggunaan telepon tanpa kabel dengan teknologi dan kemampuan komputer yang bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi. Penggunaan *smartphone* mengacu pada keseluruhan pemakaian fitur yang dimiliki oleh *smartphone* tersebut baik untuk memperoleh informasi, alat bantu komunikasi, mengakses internet dan berbagai alasan lainnya (Simahate, 2018). Tingkat penggunaan *smartphone* dapat diukur dari tingkat pengetahuan fungsi dan jenis aplikasi pada *smartphone*, kemampuan mengoperasikan, dan intensitas penggunaan *smartphone* (Dewanti et al., 2016).

Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Gunandar & Utami (2019) dukungan sosial orang tua mengacu pada bentuk bantuan yang asalnya dari orang tua dan diberikan kepada anaknya, sehingga anak mempunyai perasaan positif dan percaya diri sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab akademiknya. Dengan menerima dukungan sosial orang tua siswa akan tergerak bersemangat untuk mengerjakan tugas dengan membuat mereka merasa bahwa orang tuanya juga turut berharap akan kesuksesannya dan bukan hanya dirinya saja. Pengertian dukungan sosial orang tua adalah bentuk hubungan antar orang tua dengan anak dengan format pemberian dukungan yang bersifat bantuan emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan (Dhitaningrum & Izzati 2011).



Gambar 1. Konstelasi Hubungan Variabel

METODOLOGI

Penelitian mengaplikasikan desain survei dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa-siswi SMK kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di Kota Bekasi dengan populasi terjangkau sebanyak 309 siswa-siswi kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga (AKL) di SMK Negeri 11 Bekasi, SMK Bakti Mandiri Bekasi, dan SMK Negeri 1 Bekasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode sampel *proportionate stratified random* dan memperoleh sebanyak 174 responden. Teknik pengambilan data memanfaatkan instrumen dengan pilihan jawab berskala *likert*. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang mencakup analisis deskripsi data, analisis uji syarat (uji normalitas dan uji linearitas), analisis regresi linear berganda, dan analisis uji hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi).

Hasil uji validitas variabel prokrastinasi akademik memperoleh item valid 15 item. Perolehan *cronbach alpha* (α) 0,812 > 0,6. Maka, variabel prokrastinasi

akademik menggunakan empat indikator dengan 15 bulir pernyataan. Item valid untuk variabel *locus of control* adalah 11 item. Perolehan *cronbach alpha* (α) 0,803 > 0,6. Maka, variabel *locus of control* menggunakan tiga indikator dengan 11 bulir pernyataan. Item valid untuk variabel penggunaan *smartphone* adalah 12 item. Perolehan *cronbach alpha* (α) 0,882 > 0,6. Maka, variabel penggunaan *smartphone* menggunakan tiga indikator dengan 12 bulir pernyataan. Item valid untuk variabel dukungan sosial orang tua adalah 18 item. Perolehan *cronbach alpha* (α) 0,950 > 0,6. Maka, variabel dukungan sosial orang tua menggunakan empat indikator dengan 18 bulir pernyataan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Deskripsi Data

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi Akademik	174	47	21	68	7838	45,05	8,942
Locus of Control	174	23	30	53	7095	40,78	4,660
Penggunaan Smartphone	174	27	30	57	7899	45,40	5,618
Dukungan Sosial Orang Tua	174	47	41	88	11689	67,18	10,791
Valid N (<i>listwise</i>)	174						

Berdasarkan tabel 1. di atas, jumlah data valid adalah 174. Variabel prokrastinasi akademik (Y) memperoleh rata-rata sebesar 45,05 dengan standar deviasi sebesar 8,942. Skor minimum adalah 21 dan skor maksimum adalah 68, sehingga selisih rentang skor sebesar 47. Dan jumlah keseluruhan data adalah 7.838. Variabel *locus of control* (X_1) memperoleh rata-rata sebesar 40,78 dengan standar deviasi sebesar 4,660. Skor minimum adalah 30 dan skor maksimum adalah 53, sehingga selisih rentang skor sebesar 23. Dan jumlah keseluruhan data adalah 7.095. Variabel penggunaan *smartphone* (X_2) memperoleh rata-rata sebesar 45,40 dengan standar deviasi sebesar 5,618. Skor minimum adalah 30 dan skor maksimum adalah 57, sehingga selisih rentang skor sebesar 27. Dan jumlah keseluruhan data adalah 7.899. Variabel dukungan sosial orang tua (X_3) memperoleh rata-rata sebesar 67,18 dengan standar deviasi sebesar 10,791. Skor minimum adalah 41 dan skor maksimum adalah 88, sehingga selisih rentang skor sebesar 47. Dan jumlah keseluruhan data adalah 11.689.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Locus of Control	Penggunaan Smartphone	Dukungan Sosial Orang Tua	Prokrastinasi Akademik
N		174	174	174	174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40,78	45,40	67,18	45,05
	Std. Deviation	4,660	5,618	10,791	8,942
Most Extreme Differences	Absolute	0,062	0,064	0,057	0,055
	Positive	0,062	0,051	0,040	0,055
	Negative	-0,051	-0,064	-0,057	-0,035
Test Statistic		0,062	0,064	0,057	0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c	,084 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2. di atas, hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sig. (2- tailed) variabel *locus of control* (X_1) adalah $0,097 > 0,05$. Variabel penggunaan *smartphone* (X_2) adalah $0,084 > 0,05$. Variabel dukungan sosial orang tua (X_3) adalah $0,200 > 0,05$. Variabel prokrastinasi akademik (Y) adalah $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa seluruh data dari keempat variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas Variabel X_1 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik	Between	(Combined)	1606,452	21	76,498	,951	,527
* Locus of Control	Groups	Linearity	277,634	1	277,634	3,452	,065
		Deviation from Linearity	1328,818	20	66,441	,826	,679
	Within Groups		12225,181	152	80,429		
	Total		13831,632	173			

Berdasarkan tabel 3. di atas, perolehan nilai sig. variabel *locus of control* (X_1) dan variabel prokrastinasi akademik (Y) adalah $0,679 > 0,05$ maka variabel X_1 dan Y memiliki hubungan yang linear dan memenuhi asumsi linear dalam analisis uji syarat.

Tabel 4. Uji Linearitas Variabel X_2 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik	Between	(Combined)	4641,988	26	178,538	2,856	,000
* Penggunaan Smartphone	Groups	Linearity	2280,852	1	2280,852	36,485	,000
		Deviation from Linearity	2361,136	25	94,445	1,511	,069
	Within Groups		9189,644	147	62,515		
	Total		13831,632	173			

Berdasarkan tabel 4. di atas, perolehan nilai sig. variabel penggunaan *smartphone* (X_2) dan variabel prokrastinasi akademik (Y) adalah $0,069 > 0,05$ maka variabel X_2 dan Y memiliki hubungan yang linear dan memenuhi asumsi linear dalam analisis uji syarat.

Tabel 5. Uji Linearitas Variabel X_3 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik	Between	(Combined)	5043,611	45	112,080	1,632	,018
* Dukungan Sosial Orang Tua	Groups	Linearity	1378,977	1	1378,977	20,085	,000
		Deviation from Linearity	3664,634	44	83,287	1,213	,203
	Within Groups		8788,021	128	68,656		
	Total		13831,632	173			

Berdasarkan tabel 5. di atas, perolehan nilai sig. variabel dukungan sosial orang tua (X_3) dan variabel prokrastinasi akademik (Y) adalah $0,203 > 0,05$ maka variabel X_3 dan Y memiliki hubungan yang linear dan memenuhi asumsi linear dalam analisis uji syarat.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,340	8,391			5,046	,000		
	Locus of Control	-,284	,130	-,148		-2,188	,030	,987	1,013
	Penggunaan Smartphone	,575	,111	,361		5,186	,000	,928	1,077
	Dukungan Sosial Orang Tua	-,176	,058	-,212		-3,048	,003	,927	1,079

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan tabel 6. di atas, maka perolehan persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 42,340 - 0,284X_1 + 0,575X_2 - 0,176X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dikatakan bahwa jika variabel *locus of control* (X_1), penggunaan *smartphone* (X_2), dan dukungan sosial orang tua (X_3) bernilai 1, variabel prokrastinasi akademik (Y) akan bernilai 42,340. Koefisien regresi variabel *locus of control* (X_1) sebesar -0,284 sehingga jika *locus of control* meningkat sebanyak 1, maka prokrastinasi akademik menurun sebanyak 0,284. Koefisien regresi variabel penggunaan *smartphone* (X_2) sebesar 0,575 sehingga jika penggunaan *smartphone* meningkat sebanyak 1, maka prokrastinasi akademik akan turut mengalami peningkatan sebanyak 0,575. Koefisien regresi variabel dukungan sosial orang tua (X_3) sebesar -0,176 sehingga jika dukungan sosial orang tua meningkat sebanyak 1, maka prokrastinasi akademik mengalami penurunan sebanyak 0,176.

Tabel 7. Uji Koefisin Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,340	8,391			5,046	,000		
	Locus of Control	-,284	,130	-,148		-2,188	,030	,987	1,013
	Penggunaan Smartphone	,575	,111	,361		5,186	,000	,928	1,077
	Dukungan Sosial Orang Tua	-,176	,058	-,212		-3,048	,003	,927	1,079

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan tabel 7. di atas, variabel *locus of control* (X_1) memperoleh nilai sig. sebesar $0,030 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,188 > t_{tabel}$ 1,974 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial *locus of control* (X_1) terhadap prokrastinasi akademik (Y). Variabel penggunaan *smartphone* (X_2) memperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $5,186 > t_{tabel}$ 1,974 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial penggunaan *smartphone* (X_2) terhadap prokrastinasi akademik (Y). Variabel dukungan sosial orang tua (X_3) memperoleh nilai sig. sebesar $0,003 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,048 > t_{tabel}$ 1,974 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial dukungan sosial orang tua (X_3) terhadap prokrastinasi akademik (Y).

Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3245,825	3	1081,942	17,375	,000 ^b
	Residual	10585,807	170	62,269		
	Total	13831,632	173			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang Tua, Locus of Control, Penggunaan Smartphone

Berdasarkan tabel 8. di atas, perolehan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memperoleh F_{hitung} sebesar $17,375 > F_{tabel}$ 2,66 maka dinyatakan *locus of control* (X_1), penggunaan *smartphone* (X_2), dan dukungan sosial orang tua (X_3) bersama berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik (Y).

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,235	,221	7,891

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang Tua, Locus of Control, Penggunaan Smartphone

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan tabel 9., perolehan *adjusted R-square* adalah sebesar 0,221. Maka, kemampuan variabel *locus of control* (X_1), penggunaan *smartphone* (X_2), dan dukungan sosial orang tua (X_3) secara bersama mempengaruhi variabel prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 22,1%.

PEMBAHASAN

Locus of Control terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil regresi linear berganda *locus of control* (X_1) bernilai koefisien regresi - 0,284. Sehingga saat *locus of control* mengalami meningkat sebanyak 1, maka prokrastinasi akademik akan menurun sebanyak 0,284. Artinya, *locus of control* secara negatif berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Kemudian dengan hasil uji parsial (*t-Test*) dengan nilai sig. $0,030 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,188 > t_{tabel}$ 1,974 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial.

Peserta didik dengan *locus of control* yang baik mampu mengendalikan apa yang menurutnya mampu menyelesaikan seluruh kewajiban akademiknya, sehingga tingkat prokrastinasi akademik akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Permaini et al., (2023), hasilnya menunjukkan ada pengaruh negatif yang ditunjukkan dari kepemilikan *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik. Sehingga, saat *locus of control* tinggi maka prokrastinasi akademik akan menurun, dan begitupun sebaliknya. Sejalan dengan penelitian Akbay et al., (2020), yang membuktikan terdapat hubungan negatif antara akademik *locus of control* dengan tingkat prokrastinasi akademik. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga et al., (2023), yang menunjukkan signifikan pengaruh negatif antara internal *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik.

Penggunaan Smartphone terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil regresi linear berganda variabel penggunaan smartphone (X_2) bernilai koefisien regresi 0,575. Sehingga, jika penggunaan smartphone meningkat sebanyak 1, maka prokrastinasi akademik juga akan meningkat sebanyak 0,575. Hal ini berarti penggunaan smartphone memiliki pengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik. Kemudian dengan hasil uji parsial (*t-Test*) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $5,186 > t_{tabel}$ 1,974 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial.

Saat peserta didik terlalu berlebihan menggunakan smartphone, maka akan lebih tinggi kemungkinan untuk menunda mengerjakan tugas akademik yang dimilikinya. Hal tersebut karena peserta didik lebih suka menghabiskan waktu untuk sesuatu yang lebih menyenangkan daripada mulai mengerjakan tugas. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Syifa (2020) yang mengungkapkan intensitas penggunaan smartphone berpengaruh signifikan kepada prokrastinasi akademik. Berarti semakin tinggi penggunaan smartphone akan mempengaruhi tingginya prokrastinasi akademik mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Sejalan penelitian In-Chul & Kyeung-Ae (2017), menunjukkan penggunaan smartphone berkorelasi positif dengan prokrastinasi akademik. Sejalan dengan penelitian oleh Albursan et al., (2020), hasil penelitiannya mengungkapkan ada pengaruh signifikan secara positif antar adiksi penggunaan smartphone dengan prokrastinasi akademik.

Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil regresi linear berganda variabel dukungan sosial orang tua (X_3) berilai koefisien regresi -0,176. Sehingga jika dukungan sosial orang tua meningkat sebanyak 1, maka prokrastinasi akademik menurun sebanyak 0,176. Hal ini berarti dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik. Kemudian dengan hasil uji parsial (*t-Test*) dengan nilai sig. $0,003 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,048 > t_{tabel}$ 1,974 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial.

Saat peserta didik mendapatkan dukungan sosial dari orang tuanya, ia akan merasa orang tuanya punya harapan dan mendukung dirinya, sehingga akan muncul keinginan untuk menyelesaikan tugas studi yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitompul, Ginting, & Pertiwi (2022) yang menyatakan dukungan sosial orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Artinya, tingginya dukungan sosial orang tua yang diterima peserta didik maka akan berpengaruh pada rendahnya perilaku prokrastinasi akademik, dan begitupun sebaliknya. Sejalan dengan penelitian Waty & Agustina (2022) yang mengungkap dukungan sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erzen & Çikrikci (2018) yang hasilnya menunjukkan dukungan sosial bersumber dari orang tua berkorelasi negatif dan sangat signifikan pada prokrastinasi akademik.

Locus of Control, Penggunaan Smartphone, Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil uji simultan (*F-test*) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 17,375 > F_{tabel} 2,66$ maka ada pengaruh secara bersama *locus of control* (X_1), penggunaan smartphone (X_2), dan dukungan sosial orang tua (X_3) terhadap prokrastinasi akademik (Y). Hasil uji R^2 dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0,221. Diartikan bahwa kapabilitas variabel *locus of control* (X_1), penggunaan smartphone (X_2), dan dukungan sosial orang tua (X_3) secara bersama-sama memprediksi variabel prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 22,1%. Penelitian menyatakan bahwa *locus of control*, penggunaan smartphone, dan dukungan sosial orang tua memiliki tingkat ketepatan lemah dalam memprediksi prokrastinasi akademik (Handriyani & Astawa, 2022). Nilai koefisien yang cenderung lemah dapat dikarenakan banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel prokrastinasi akademik. Dalam praktiknya, faktor seperti *anxiety*, *self-esteem* dan manajemen waktu turut mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik (Nafeesa, 2018).

KESIMPULAN

1. Pengaruh negatif signifikan ditunjukkan oleh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik. Saat *locus of control* peserta didik tinggi maka prokrastinasi akademiknya akan rendah. Begitupun sebaliknya, saat *locus of control* peserta didik rendah maka semakin tinggi tingkat melakukan prokrastinasi akademik.
2. Pengaruh positif signifikan ditunjukkan oleh penggunaan smartphone terhadap prokrastinasi akademik. Saat tingkat penggunaan smartphone tinggi maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik. Begitupun sebaliknya, saat tingkat penggunaan smartphone rendah maka akan semakin rendah tingkat melakukan prokrastinasi akademik.
3. Pengaruh negatif signifikan ditunjukkan oleh dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik. Saat peserta penerimaan dukungan sosial orang tua kepada peserta didik tinggi maka prokrastinasi akademiknya akan rendah. Begitupun sebaliknya, saat penerimaan dukungan sosial orang tua kepada peserta didik rendah maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.
4. Pengaruh signifikan secara simultan ditunjukkan antara *locus of control*, penggunaan smartphone, dan dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik.

PENELITIAN LANJUTAN

Dikarenakan hasil perhitungan kapabilitas variabel independen memperkirakan variabel dependen dalam penelitian ini tergolong lemah, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan atau mengganti variabel prediktor yang dapat menjadi penyebab adanya prokrastinasi akademik, seperti *self-esteem* dan *anxiety*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam segala bentuk dukungan selama proses penyusunan penelitian ini sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Mappedasse, M. Y., & Ruslan. (2021). Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM. *Jurnal Media TIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 4(2), 1-6.
- Akbay, S. E., & Delibalta, A. (2020). Academic Risk Taking Behavior in University Students: Academic Procrastination, Academic Locus of Control, and Academic Perfectionism. *Eurasian Journal of Educational Research*, 89, 159-178.
- Albursan, I. S., Qudah, F. M. Al, Al-barashdi, H. S., Bakhiet, S. F., Darandari, E., Al-asqah, S. S., ... Albursan, H. I. (2022). Smartphone Addiction among University Students in Light of the COVID19 Pandemic Prevalence Relationship to Academic Procrastination Quality of Life Gender and Educational Stage. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24), 1-15.
- Annisa, M. N. (2020). *Peran Media Elektronik Dalam Menunjang Keberhasilan Studi Mahasiswa UIN Malang* (UIN Maulana Malik Ibrahim). UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Antoni, F., Yendi, F. M., & Taufik, T. (2019). Peningkatan Locus of Control dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(2), 29. <https://doi.org/P-ISSN: 2548-3234>
- Batubara, J. (2017). The Contribution of Locus of Control to Academic Procrastination in Islamic Education Management Students in Indonesia. *Al-Ta Lim Journal*, 24(1), 29-36. <https://doi.org/10.15548/jt.v24i1.260>
- Batubara, J., & Asriatuzzeky, A. (2017). Contribution Locus of Control and Self Esteem to Student Academic Procrastination (Study at Department of Islamic Guidance And Counseling, IAIN IB Padang). *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.24127/gdn.v7i1.797>
- Bondar, O. P. (2022). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah*. Universitas Medan Area.
- Dewanti, T. C., Widada, & Triyono. (2016). Hubungan Keterampilan Sosial dan Penggunaan Gadget Smartphone dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 126-131.
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2011). Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, 1-6.
- Eliana, F., Jufita Putri, D., & Zubaidi, A. (2019). The Influence Of Self-Efficacy And Parent's Social Supports On Academic Procrastination Of Students In Yp Gkpi Junior High School, Rawamangun, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 6(4), 385-390. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3360238>

- Elvina, R. (2022). Pengaruh Locus of Control terhadap Perencanaan Karir dalam Organisasi Kerabat Mahasiswa di Kenagarian Panti Selatan, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Erzen, E., & Çikrikci, Ö. (2018). The Role of School Attachment and Parental Social Support in Academic Procrastination Turkish Journal of Teacher Education The Role of School Attachment and Parental Social Support in Academic Procrastination. *Turkish Journal of Teacher Education*, 7(1), 16–27.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.22146/gamajop.43441>
- Handriyani, P. E., & Astawa, I. G. P. B. (2022). Pengaruh Tingkat Penghasilan, Pemahaman Aturan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kabuoaten Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 13–22.
- Hanifah, S. N., & Muarifah, A. (2023). Dukungan Sosial Orangtua dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMA. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 8(2), 21. <https://doi.org/10.26858/talenta.v8i2.36500>
- Hermawan, & Kaban. (2014). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Di PT X). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(1).
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- In-chul, I., & Kyeong-ae, J. (2017). *The Convergence Influence of Excessive Smartphone Use on Attention Deficit, Learning Environment, and Academic Procrastination in Health College Students*. 8(12), 129–137.
- Italiana, B., Rahmadani, R., & Miskiyah, Z. (2022). Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Mambaul Ulum Margomulyo. *JECO: Journal of Economic ...*, (1), 38–45.
- Khasanah, A., & Panduwina, L. F. (2022). Pengaruh Locus Of Control dan Self Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8263–8274.
- Lasari, D. M. (2020). Kontribusi Locus of Control Dan Perfeksionis Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sman 10 Padang. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 42–53.
- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3579–3592.
- Nafeesa. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 53–67.
- Panjaitan, S., Simanungkalit, M., Wardoyo, Y., Tuerah, F., & Roson, N. (2018).

- Hubungan antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal KERUSSO*, 3(1), 24–31.
- Permaini, L., Ribhan, & Andriani, L. (2023). Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Lampung. *Journal Economics and Digital Business Review*, 4(2), 437–452. <https://doi.org/ISSN:2774-2563> (Online)
- Prasetyo, A. H., Mafruhah, Yuliana, A. T., & Haslinda, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Sumenep. *SHINE: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.36379/shine.v3i1.285>
- Prayoga, A., Harini, H., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Internal Locus Of Control dan Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FKIP UNS. *Journal on Education*, 05(04), 14021–14030.
- Putri, D. P., Yuliansyah, M., & Handayani, E. S. (2023). Adiksi Game Online dan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik di SMKN Martapura. *Open Journal System*, 17(1978), 1213–1224.
- Putri, N. I., & Edwina, T. N. (2020). Task Aversiveness Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 124–140.
- Rahmah, A. (2015). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa*. Universitas Riau.
- Ramadhani, E., Sadiyah, H., Darma Putri, R., & Andana Pohan, R. (2020). Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(1), 45. <https://doi.org/P-ISSN:2338-0608> E-ISSN:2654-878X
- Sagone, E., & Indiana, M. L. (2021). Are Decision-Making Styles, Locus of Control, and Average Grades in Exams Correlated with Procrastination in University Students? *Education Sciences*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/educsci11060300>
- Sari, W. L., & Fakhruddiana, F. (2019). Internal locus of control, social support and academic procrastination among students in completing the thesis. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 363–368.
- Sarumaha, R. (2023). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 23–30.
- Simahate, R. J. (2018). *Dampak Remaja Pengguna Smartphone Terhadap Perilaku Beribadah (Studi di Kecamatan Lut Tawar, Aceh Tengah)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sitompul, W. E., Ginting, E. S., & Pertiwi, S. (2022). The Influence of Self-Efficacy, Parents' Social Support and Achievement Motivation on Academic Procrastination on Students. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 10(01), 9–17.
- Syifa, A. (2020). Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik, dan Perilaku Phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 83.